

## PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, DIGITALISASI UMKM, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN GRESIK

Dilla Octaviani<sup>1</sup>, Khoirul Abidin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: [octavianidilla757@gmail.com](mailto:octavianidilla757@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengangguran yang tinggi di Indonesia, terutama di kalangan generasi muda, telah menyebabkan banyak individu mencari alternatif melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mengatasi krisis ekonomi. Namun, UMKM di Kabupaten Gresik menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi mereka di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi, digitalisasi UMKM, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Gresik. Berdasarkan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pengelolaan keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan pemahaman akuntansi dan digitalisasi UMKM tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi pengelola UMKM di Gresik untuk lebih fokus pada pengelolaan keuangan guna meningkatkan kinerja mereka.

**Kata Kunci:** Pengangguran, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi UMKM, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan.

### ABSTRACT

*High unemployment in Indonesia, especially among the younger generation, has caused many individuals to seek alternatives through micro, small and medium enterprises (MSMEs). MSMEs have an important role in the Indonesian economy, especially in creating jobs and overcoming the economic crisis. However, MSMEs in Gresik Regency face challenges in optimizing their potential in the digital era. This research aims to examine the influence of understanding accounting, digitalization of MSMEs, and financial management on the financial performance of MSMEs in Gresik Regency. Based on multiple linear regression analysis, the research results show that only financial management has a significant influence on the financial performance of MSMEs, while understanding accounting and digitalization of MSMEs does not show a significant influence. These results provide important insights for MSME managers in Gresik to focus more on financial management to improve their performance.*

**Keywords:** Unemployment, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Accounting Understanding, Digitalization of MSMEs, Financial Management, Financial Performance.

## A. PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia telah menjadi isu yang kompleks dan berkelanjutan. Tingginya tingkat pengangguran, terutama di kalangan generasi muda, tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga menghambat pertumbuhan ekonomi nasional. Banyak individu yang memilih untuk memulai usaha sendiri sebagai alternatif mencari pekerjaan. Menurut (Khairunnisa & Al, 2022) Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian dari pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) muncul sebagai solusi bagi mereka yang ingin menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menghadapi krisis ekonomi. Selama krisis yang terjadi pada tahun 1997-1998, banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan, namun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu bertahan dan bahkan berkontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil, dan Menengah (UKM), jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini mencapai 64,2 juta dan memberikan kontribusi sebesar 61,07 persen atau 8.573,89 triliun rupiah terhadap PDB. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memiliki kemampuan untuk menyerap kurang lebih 117 juta orang, atau 97 persen dari tenaga kerja yang ada di Indonesia (Junaidi, 2023).

Menurut (Hamnah Puspaningrum, 2024) perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital membuka peluang baru untuk berkembang dan menjangkau pasar yang lebih luas. Perkembangan teknologi yang pesat, terutama pada penjualan secara online baik lewat sosial media atau *e-commerce* yang telah menjadi peluang dunia kerja secara signifikan. Namun, transisi menuju ekonomi berbasis pengetahuan ini membutuhkan upaya yang besar dalam hal pengembangan sumber daya manusia.

Oleh sebab itu, Kabupaten Gresik dengan potensi sumber daya alam yang melimpah dan letak geografis yang strategis, memiliki basis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup kuat. Namun, dalam era digitalisasi yang semakin pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gresik menghadapi tantangan dan peluang baru. Menurut (Amanda & Suwandi, 2024) permasalahan yang harus dihadapi yaitu rendahnya kinerja atau produktivitas.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada masa sekarang harus ada pemahaman akuntansi yang baik. Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk

mengetahui kondisi keuangan suatu usaha, tetapi juga sebagai alat untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Menurut (Lia Nur Safitri, 2024) Ketika pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki pemahaman dasar tentang keuangan, penanganan dan perolehan produk keuangan menjadi lebih mudah bagi mereka. Menurut (Eoudia Dias Natasha, 2024) Standar akuntansi keuangan untuk bidang usaha yang digolongkan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dirancang dengan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dihadapkan pada banyak peluang untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan daya saing. Membangun bisnis di era digital memiliki tantangan yang memerlukan ketelitian dan kemampuan tersendiri (Wijoyo, 2020). Banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang masih menghadapi kendala dalam mengoperasionalkan teknologi digital, seperti keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan digital, dan keterbatasan modal. Selain itu, persaingan yang semakin ketat di dunia digital juga menjadi tantangan tersendiri.

Menurut (Serly Yolanda, et. al 2023) Salah satu elemen terpenting bagi pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan awal dari keberlangsungan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Terdapat hubungan yang sangat erat antara pengelolaan keuangan dengan kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka di dapat perumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi, digitalisasi UMKM, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Gresik secara parsial?

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Theory Technology Acceptance Model ( TAM )***

***Technology Acceptance Model (TAM)*** adalah sebuah kerangka kerja untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi, TAM dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis (Wicaksono, 2022:2). TAM bertujuan untuk mendeskripsikan dan

mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menawarkan dasar teori untuk memahami aspek-aspek yang secara signifikan memengaruhi adopsi teknologi dalam organisasi.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut (Fitria, 2024) Kumpulan kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektif perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan uang disebut sebagai kinerja keuangan bisnis atau organisasi. Kinerja keuangan adalah cerminan dari seberapa baik suatu entitas bisnis, termasuk UMKM dalam mengelola sumber daya finansialnya dan mencapai tujuan finansialnya. Pengukuran kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk memahami kesehatan finansial usaha dan merumuskan strategi bisnis yang tepat.

### **Pemahaman Akuntansi**

Pada jurnal Mahmudi (2010:124) yang dikutip (Taufiqurrohman et al., 2021) Pemahaman akuntansi seseorang dapat didefinisikan sebagai sejauh mana mereka dapat memahami atau mengerti akuntansi dengan cara yang tepat, baik sebagai kumpulan informasi (*body of knowledge*) maupun sebagai suatu proses, yang dimulai dari pencatatan transaksi dan berujung pada pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik atas akuntansi merupakan faktor yang sangat vital dalam proses penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah deskripsi ringkas dari transaksi keuangan yang terjadi selama periode akuntansi.

### **Digitalisasi Umkm**

Istilah “digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah” (UMKM) mengacu pada proses transisi dari sistem tradisional ke sistem digital dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses dan operasi bisnis UMKM. Menurut (Wijoyo, 2020:7) Secara sederhana, *e-commerce* adalah proses membeli dan menjual barang secara elektronik. Dalam beberapa tahun terakhir, *e-commerce* semakin berkembang dan secara bertahap menggantikan toko offline tradisional. Dengan bantuan teknologi *digital*, bisnis dapat memesan, mengatur, dan mengontrol kebutuhan bahan baku produksi serta distribusi produk secara terpusat.

## Pengelolaan Keuangan

Menurut Kasmir (2017) dalam buku (Supriadi et al., 2023:12) Semua operasi yang terkait dengan pembelian, pembiayaan, dan administrasi aset dengan berbagai tujuan termasuk dalam definisi manajemen keuangan. Menurut (Astarinaya et al., 2024) Para pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usaha dengan baik, membedakan antara modal usaha, pendapatan kotor, dan pendapatan bersih dari usaha mereka

## C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka dan penggunaan analisis statistik. Penelitian yang menggunakan teknik uji statistik dan penelitian yang menguji hipotesis dapat dimasukkan. Pada penelitian ini populasinya adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gresik yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Di Kabupaten Gresik pada tahun 2023 dan berjumlah 17.445 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan jenis usaha makanan dan minuman. Salah satu rumus atau formula yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal untuk populasi yang tidak diketahui dikenal dengan rumus Slovin (Hidayat, 2017).

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumus slovin dipergunakan dalam penelitian ini untuk memilih sampel dari 99 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Serta untuk menganalisis data dan menguji hipotesis, sampel ini akan dipergunakan.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Sampel**

| Keterangan                                        | Jumlah | Presentase |
|---------------------------------------------------|--------|------------|
| Kuisisioner yang disebar menggunakan rumus slovin | 99     | 100%       |
| Kuisisioner yang kembali                          | 65     | 66%        |
| Kuisisioner yang tidak kembali                    | 34     | 34%        |

Sumber: hasil data diolah, 2024

Dari hasil data diatas maka kuesioner yang layak digunakan untuk analisis, yaitu 65

kuesioner. Pada tabel 4.1 untuk mengetahui latar belakang responden maka akan dilakukan klasifikasi responden dilakukan dalam penelitian ini.

### Uji Normalitas

**Tabel 4.2**

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |           |          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-----------|----------|-------------------------|
| N                                |           |          | 65                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean      |          | ,0000000                |
|                                  | Std.      |          | 2,5005501               |
|                                  | Deviation |          | 5                       |
| Most Extreme Differences         | Extreme   | Absolute | ,109                    |
|                                  |           | Positive | ,045                    |
|                                  |           | Negative | -,109                   |
| Test Statistic                   |           |          | ,109                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |           |          | ,053 <sup>c</sup>       |

Sumber: Hasil olah data spss versi 23

Berdasarkan tabel 4.9 Dari hasil *output* pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, maka dapat diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Multikolinieritas

| Model               | Collinearity Statistics |       |
|---------------------|-------------------------|-------|
|                     | Tolerance               | VIF   |
| Pemahaman_Akuntansi | 0,724                   | 1,381 |
| Digitalisasi_UMKM   | 0,865                   | 1,156 |
| Pengelolaan_Kuangan | 0,659                   | 1,518 |

Sumber: Hasil olah data spss versi 23

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari pemahaman akuntansi sebesar 1,381, nilai VIF dari digitalisasi UMKM sebesar 1,156, nilai VIF dari pengelolaan keuangan sebesar 1,518. Hasil dari nilai VIF tiap- tiap variabel independen tidak lebih besar dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas. Nilai *tolerance* dari pemahaman akuntansi sebesar 0,724, nilai *tolerance* dari digitalisasi UMKM sebesar 0,865, nilai *tolerance* pengelolaan keuangan sebesar 0,659. Hasil dari nilai *tolerance* dari tiap-tiap variabel independen lebih besar dari 0,1 yang disimpulkan bahwa dilihat dari hasil nilai *tolerance* tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

|   | Model               | Unstandardized |            | Standardized |        | Sig. |
|---|---------------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
|   |                     | Coefficients   |            | Coefficients |        |      |
|   |                     | B              | Std. Error | Beta         | t      |      |
| 1 | (Constant)          | 20,800         | 6,793      |              | 3,062  | ,003 |
|   | Pemahaman_Akuntansi | -,141          | ,074       | -,251        | -1,904 | ,062 |
|   | Digitalisasi_UMKM   | -,106          | ,087       | -,147        | -1,215 | ,229 |
|   | Pengelolaan_Kuangan | -3,330         | 2,221      | -,206        | -1,499 | ,139 |

Sumber: Hasil olah data spss versi 23

Dari” hasil data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai signifikan 0,062, variabel digitalisasi UMKM memiliki nilai signifikan 0,229, dan variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikan 0,139 yang bearti hasil dari ketiga variabel independen tersebut >0,05 bahwa tidak terjadi heteroskesdastisitas.

## Uji Autokorelasi

Tabel 4.5

**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |  | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--|---------------|
|       |                   |          |                   |                            |  |               |
| 1     | ,675 <sup>a</sup> | ,456     | ,429              | 2,561                      |  | 1,734         |

Sumber: Hasil olah data spss versi 23

Dari hasil olah diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai durbin-watson sebesar 1,734. Sedangkan nilai DU dan DL diperoleh dari tabel *statistic durbin watson* dengan sampel (n) sebanyak 65, variabel (k) sebanyak 3 maka di dapatkan nilai DU sebesar 1,696 dan nilai DL sebesar 1,503. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

Nilai  $DU < DW < 4 - DL$  :  $1,696 < 1,734 < 2,497$  Maka dari hasil keputusan tersebut dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## Uji regresi linier berganda

Tabel 4.6

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |  |       |      |
| 1     | (Constant)          | 7,607                       | 5,380      |                           |  | 1,414 | ,162 |
|       | Pemahaman_Akuntansi | ,156                        | ,137       | ,126                      |  | 1,138 | ,260 |
|       | Digitalisasi_UMKM   | ,248                        | ,161       | ,157                      |  | 1,543 | ,128 |

|                   |      |      |      |      |    |
|-------------------|------|------|------|------|----|
| Pengelolaan_Keuan | ,565 | ,125 | ,526 | 4    | ,0 |
| gan               |      |      |      | ,524 | 00 |

Sumber: Hasil olah data spss versi 23

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,607 + 0,156 + 0,248 + 0,565 + e$$

Dengan penjelasan :

- 1) Nilai konstanta sebesar 7,607 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja keuangan UMKM belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pemahaman akuntansi (X1), digitalisasi UMKM (X2), dan pengelolaan keuangan (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja keuangan UMKM tidak mengalami perubahan.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel pemahaman akuntansi (X1) yaitu sebesar 0,156. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel pemahaman akuntansi mengalami peningkatan, maka variabel kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,156.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel digitalisasi UMKM (X2) yaitu sebesar 0,248. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel digitalisasi UMKM mengalami peningkatan, maka variabel kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,248.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel pengelolaan keuangan (X3) yaitu sebesar 0,565. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel pengelolaan keuangan mengalami peningkatan, maka variabel kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,565.

### Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.7

#### Hasil Uji Simultan (f)

|   |            | Sum of  |    |         | Mean   |                   |
|---|------------|---------|----|---------|--------|-------------------|
|   | Model      | Squares | df | Square  | F      | Sig.              |
| 1 | Regression | 335,609 | 3  | 111,870 | 17,053 | ,000 <sup>b</sup> |

|         |         |    |       |
|---------|---------|----|-------|
| Residua | 400,176 | 61 | 6,560 |
| 1       |         |    |       |
| Total   | 735,785 | 64 |       |

Sumber: Hasil olah data spss versi 23

Dari hasil olah data uji simultan (f) diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan didapatkan nilai 0,000 yang bearti bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Parsial (t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                  | Unstandardized |            | Standardi |       |
|-------|------------------|----------------|------------|-----------|-------|
|       |                  | Coefficients   |            | zed       |       |
|       |                  | B              | Std. Error | Beta      | t     |
| 1     | (Constant)       | 7,607          | 5,380      |           | 1,414 |
|       | Pemahaman_Akun   | ,156           | ,137       | ,126      | 1,138 |
|       | Digitalisasi_UMK | ,248           | ,161       | ,157      | 1,543 |
|       | Pengelolaan_Keua | ,565           | ,125       | ,526      | 4,524 |

Sumber: Hasil olah data spss versi 23

Berikut hasil olah uji t test pada penelitian:

1. Pada variabel pemahaman akuntansi mempunyai taraf signifikansi 0,260. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,260 > 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Gresik.
2. Pada variabel digitalisasi UMKM mempunyai taraf signifikansi 0,128. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,128 > 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel digitalisasi UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Gresik.

3. Pada variabel pengelolaan keuangan mempunyai taraf signifikansi 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan variabel pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Gresik.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
|       |                   |          |                   |                            |
| 1     | ,675 <sup>a</sup> | ,456     | ,429              | 2,561                      |

Sumber: Hasil olah data spss versi 23

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,429, maka dapat diartikan bahwa 42,9% variabel kinerja keuangan UMKM di pengaruhi oleh pemahaman akuntansi, digitalisasi UMKM, dan pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang digunakan pada penelitian ini.

### Pembahasan

#### Hipotesis 1: Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil dari regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi (X1) yaitu sebesar 0,156. Jika variabel pemahaman akuntansi mengalami peningkatan, maka variabel kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,156. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,260 > 0,05$ . Sehingga hipotesis pertama (H1), yaitu pemahaman akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, maka dalam penelitian ini hipotesis pertama ditolak.

Salah satu faktornya seperti pendidikan terakhir. Banyak pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan terakhir yang rendah namun tetap mampu menjalankan bisnis dengan baik

dan menghasilkan keuntungan. Penelitian ini tidak sejalan dilakukan (Eta Indriasari & Kusuma, 2023) pada penelitian tersebut pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Hipotesis 2: Digitalisasi UMKM Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil dari regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa digitalisasi UMKM (X2) yaitu sebesar 0,248. Jika variabel digitalisasi UMKM mengalami peningkatan, maka variabel kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,248. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,128 > 0,05$ . Sehingga hipotesis kedua (H2), yaitu digitalisasi UMKM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, maka dalam penelitian ini hipotesis kedua ditolak. Karena Pelaku UMKM yang terbiasa dengan cara tradisional dalam menjalankan bisnis sehingga mengalami kesulitan dalam mengoperasikan teknologi baru.

Penelitian ini sejalan dengan (Lovita et al., 2022) dalam (Endah Dewi Purnamasari, 2024) menyarankan agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan digitalisasi dalam aplikasi buku kas dan pencatatan bisnis serta mendaftarkan bisnisnya di *google my business*.

### **Hipotesis 3: Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil dari regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan (X3) yaitu sebesar 0,565. Jika variabel pengelolaan keuangan mengalami peningkatan, maka variabel kinerja keuangan UMKM meningkat sebesar 0,565. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis ketiga (H3), yaitu pengelolaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, maka dalam penelitian ini hipotesis ketiga diterima.

Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena menjadi dasar dalam mengatur arus kas, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempermudah akses pendanaan eksternal. Penelitian ini sejalan dengan (Astarinaya et al., 2024) Pengelolaan keuangan UMKM yang baik membuat kinerja UMKM akan meningkat

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gresik.
2. Digitalisasi UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gresik.
3. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gresik.

### Saran

Diharapkan bagi pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Koperasi, Usaha, Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Gresik terus melakukan upaya peningkatan pemahaman akuntansi bagi pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Gresik dengan cara melakukan seminar. Penulis menyarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih banyak serta variabel pendukung lainnya sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan berkembang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S. D., & Suwandi. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi ( Studi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Gresik )*. 2(4).
- Astarinaya, N. K. D., Padnyawati, K. D., & Erlina Wati, N. W. A. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 176–182. <https://doi.org/10.32795/hak.v5i1.4529>
- Eoudia Dias Natasha, E. P. (2024). ANALISIS PEMAHAMAN AKUNTANSI, SOSIALISASI SAK EMKM DAN PERSEPSI PELAKU UMKM TERHADAP IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA UMKM DI KOTA SEMARANG. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 11184–11193.
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi : Jurnal Manajemen*, 3(1), 545–567. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1116>
- Hamnah Puspaningrum, et. al. (2024). “*EDUKASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA UNTUK UMKM DI DESA SAMBIPONDOK , KECAMATAN SIDAYU , KABUPATEN*”. 559–564.

- Hidayat, A. (2017). *Cara Perhitungan Rumus Slovin Besar Sampel Minimal*.  
<https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html?amp>
- Junaidi, M. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*.  
<https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Khairunnisa, I., & Al, E. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (umkm)* (Issue November).
- Lia Nur Safitri, K. N. L. C. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Sumber Daya Manusia Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Gresik*. 12(01), 1–23.
- Serly Yolanda, Syahrial Shaddiq, Herman Faisal, I. K. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>
- Taufiqurrohman, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2), 103–112.  
<https://doi.org/10.55171/jsab.v9i2.579>
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March).  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Wijoyo, H. (2020). *DIGITAL ECONOMY DAN UMKM* (p. 7).  
[https://repository.unja.ac.id/48024/1/DIGITALISASI\\_UMKM %281%29.pdf](https://repository.unja.ac.id/48024/1/DIGITALISASI_UMKM%281%29.pdf)